

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dalam social budaya, pembentukan atau penguatan kepribadian dalam diri seorang individu merupakan fungsi dari seluruh elemen potensi manusia yang dimiliki individu, meliputi aspek kognitif, emosional, dan positif. Sepanjang konteks social budaya, contoh interaksi paling berpengaruh dalam membentuk sikap karakter peduli social. Guru akan mengevaluasi siswa dan metode evaluasi akan dilakukan di SDN Utan Kayu Selatan 05 Jakarta timur. Cara yang digunakan tentu saja berbeda. Penilaian yang dilakukan di subkelas terdiri dari guru yang mengamati siswa dan kebiasaan mereka saat mereka tampil di dalam atau di luar kelas. Dalam penilaian sekolah dasar, guru perlu berinteraksi dan mendekati siswa sehingga mereka dapat jujur dengan kata-kata dan tindakan mereka. Yang kedua adalah mengamati bagaimana siswa berperilaku dengan orang yang lebih tua, kehidupan sekolah sehari-hari mereka, dan bertanggung jawab mereka untuk menghadapi tantangan yang diberikan oleh guru mereka.

Langkah-langkah guru untuk meningkatkan kepribadian siswa yang berwawasan social melalui pengembangan pendidikan kepribadian yang baik tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, kesejahteraan, dan perilaku yang baik. Pendidikan formal merupakan unsur strategis untuk menanamkan nilai, norma, tanggung jawab, kemandirian dan pembentukan kepribadian, pembiasaan pra-kelas adalah serangkaian kegiatan di mana guru berusaha untuk meningkatkan kepribadian siswa yang berbelas kasih secara social, dan siswa terlatih dalam disiplin siswa.

B. Saran Peneliti

Berdasarkan saran peneliti untuk meningkatkan karakter peduli social siswa SDN Utan Kayu Selatan 05 melalui kegiatan rutin, kegiatan sukarela, keteladanan, integrasi ke dalam mata pelajaran, budaya atau budaya sekolah. Ada beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Buat aktivitas berulang yang berjalan setiap hari jumat, misalnya infaq
2. Membagikan sembako dan mengadakan kurban sehingga bisa di bagikan daging kurban
3. Kegiatan spontan dalam pembelajaran berlangsung jika siswa melakukan kesalahan guru harus memberikan teguran kepada siswa begitu sebaliknya.
4. Membuat kegiatan penggalangan dana bencana korban,
5. Mengunjungi teman yang sakit
6. Serta integrasi untuk pendidikan, termasuk sifat peduli social dalam perencanaan pembelajaran
7. Sekolah harus menyediakan tempat di mana kegiatan social dan kesejahteraan dimungkinkan
8. Membangun kerukunan yang lebih erat antar sesama masyarakat sekolah dan lingkungan luar

Selain itu, solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah guru terus menerus menegur dan menasihati, dan bagi sekolah mengadakan pertemuan guru dengan orang tua dan siswa. Dalam rangka memperluas keterampilan dan kemampuan siswa mengenai kepribadian peduli sosialnya dengan menambah wawasan terjun ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar peneliti, sekolah memiliki yang berkepribadian sikap social di SDN Utan Kayu Selatan 05 Jakarta Timur. Guru atau pendidik untuk mendorong dan

memperkuat kepribadian siswa yang berwawasan social. Kebutuhan khusus siswa dan peduli social siswa peningkatan atau pengembangan kepribadian siswa.

